

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif, merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah.¹ Maksudnya adalah bahwa dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan berasal dari observasi langsung, ikut berpartisipasi aktif, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya sehingga yang menjadi tujuan penelitian kualitatif adalah ingin menggambarkan realitas dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci, dan tuntas.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah lapangan (field research), yaitu sebuah penelitian yang mengambil unit penelitian dalam pendidikan. Sedangkan jenis analisis yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti dipandang sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Menurut

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 6.

Purnomo peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat untuk mengumpulkan data.²

Pada penelitian ini kedudukan peneliti sebagai instrument dan memiliki peran ganda. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Untuk itu peneliti akan terjun secara langsung untuk mengamati secara langsung perihal meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap sekolah melalui hubungan masyarakat di MTs PSM Pace.

C. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan survai dimana terdapat ciri populasi yang sesuai dengan permasalahan peneliti. Selanjutnya meminta surat izin observasi yang telah disetujui oleh pihak sekolah yang bersangkutan. Lokasi penelitian ini berada di MTs PSM Pace Nganjuk, yang bertempat di Jl. Raya Kediri Kab. Nganjuk.

1. Profil Madrasah

Nama Madrasah	: MTs PSM Pace
No Statistik Madrasah	: 1212135180012
Akreditasi Madrasah	: A
AlamatLengkap Madrasah	: Desa Pacekulon, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk, Propinsi JawaTimur
NPWP Madrasah	: 21.094.044.1-655.000
Nama Kepala Madrasah	: H. MohQosim, BA
No. Telp/HP	: (0358) 331082 / 081 359 044 416
Nama Yayasan	: Yayasan Perguruan Islam Pesantren Sabilil Muttaqien (YPI PSM)
Alamat Yayasan	: Takeran, Magetan
Kepemilikan Tanah	:
a. Status Tanah	: Yayasan

² Purnomo Sudyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 50.

b. Luas Tanah	: 891,6 m ²
Status Bangunan	: Yayasan
Luas Bangunan	: 469,25 m ²

2. Visi dan Misi Madrasah

Sesuai dengan visi dan misi MTs PSM PACE, maka visi dan misi MTs PSM Pace ditetapkan sebagai berikut:

a. Visi Madrasah

Unggul dalam prestasi, beriman dan Bertaqwa serta berakhlakul karimah.

b. Misi madrasah

Tercapainya 8 (Delapan) Standart

1. Tercapainya Program Standart Isi
2. Tercapainya Program Standart Proses
3. Tercapainya Program Standart Kelulusan
4. Tercapainya Program Standart Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
5. Tercapainya Program Standart Sarana dan Prasarana
6. Tercapainya Program Standart Pengelolaan
7. Tercapainya Program Standart Pembiayaan
8. Tercapainya Program Standart Penilaian

3. Keadaan Guru

Tabel 3.1 Daftar Nama Guru Dan Mata Pelajaran Yang Diampu

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran Yang Diampu	Kelas
1	H. Moh . Qosim , BA	Bahasa Arab	VII
2	Erna Rahmawati , S.Ag	Alqur;an Hadist Aqidah Akhlak Bahasa Arab	VII VII + VIII IX
3	Lilis Sri Minarmi , S.Pd	Matematika	VII + VIII
4	Sunarmi , S.Pd	Matematika	IX
5	Dwi Anna Lestari , S.Pd	IPS Terpadu	VIII + IX
6	Abdur Rohim , S.Pd	Qur'an Hadist Bahasa Arab	VIII IX

7	Bety Nur Kolidah , S.Pd	IPA Terpadu	VII + VIII
8	Faqih Wijaya , S.Pd	Penjaskes	VIII + IX
9	Arif Wahyudin , S.Pd.I	SKI	VII + VIII + IX
10	Ahmad Efendi , S.Pd.I	Fiqih	VII + VIII + IX
11	Anis Musyarafatin , S.Pd	BP	
12	Nur Rofiatul J , S.Pd	Bahasa Indonesia	VII + VIII
13	Yenik Atun N , S.Pd	Bahasa Inggris	IX
14	Nanik Tyas F , S.Pd	TIK	VII
15	Eni Nur Rohmah , S.Si	IPA Terpadu	IX
16	Ana Umul F , S.Pd	IPS TIK	VII IX
17	Siswoyo , S.Pd	Bahasa Inggris	VII + VIII
18	Fitra Heri S , S.Pd	Penjaskes PKn	VII VII + VIII +IX
19	Sukron Wahyudi , S.Pd	Bahasa Jawa Seni Budaya	VII + VIII IX
20	Reni Yuliningsih , S. Pd	Bahasa Indonesia Seni Budata	IX VII + VIII
22	Bawadi	Bahasa Jawa	IX

Tabel 3.2 Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	Guru PNS diperbantukanTetap	2
2	Guru TetapYayasan	20
3	Guru Honorer	
4	Guru TidakTetap	
Tenaga Kependidikan		
1	KTU	1
2	TU	2
3	Pesuruh	1

4. Keadaan siswa

Siswa MTs PSM Pace Nganjuk tahun ajaran 2016/2017 pada bulan

Mei 2017 berjumlah anak terdiri dari:

Kelas VII ada 3 kelas: VIIA, VIIB, VIIC

Kelas VIII ada 3 kelas: VIIIA, VIIIB, VIIIC

Kelas IX ada 3 Kelas: IXA, IXB, IXC

Tabel 3.3 Data Siswa Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Putra	Putri	Jumlah
VII	52	46	98
VIII	44	52	96
XI	45	47	92
Jumlah	141	145	286

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Peneliti mengambil sumber data primer yang berupa opini subjektif, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Selain itu, peneliti menggunakan data sekunder dalam bentuk catatan atau arsip dan dokumen.

Tabel 3.4 Indikator-indikator tentang teknik kepala sekolah, bentuk, dan partisipasi masyarakat

Fokus penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode
1. Teknik	- Menjalin komunikasi secara intensif dengan orang tua siswa atau masyarakat. <i>Class project in the community</i> (bakti sosial masyarakat). Membantu masyarakat yang kurang mampu dan turut serta mengatasi problematika sosial yang terjadi di masyarakat . <i>Open house</i> (Silaturahmi). Pada	- Kepala Sekolah - Waka humas - Guru - Masyarakat - Siswa	Observasi Wawancara Dokumentasi

	saat-saat tertentu dapat diadakan silaturahmi, biasanya pada hari raya idul fitri. • <i>Parent conference</i> (pertemuan wali murid). Meningkatkan partisipasi orang tua atau wali murid untuk bersama-sama mengelola pendidikan di madrasah. • Mengundang orang tua untuk menjadi relawan dalam berbagai aktivitas sekolah. • Penyebaran brosur pendaftaran dan pemasangan spanduk untuk merekrut para calon siswa baru.		
2. Bentuk Partisipasi	• Uang atau harta benda. Bentuk partisipasi untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian kebutuhan masyarakat yang memerlukan bantuan. • Tenaga. Bentuk partisipasi tenaga untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program. • Pengambilan keputusan. Masyarakat terlibat dalam setiap rapat untuk mengambil keputusan yang terkait dengan kepentingan bersama. • Pelayanan. Orang tua/masyarakat terlibat dalam kegiatan sekolah, misalnya orang tua ikut membantu sekolah ketika ada studi tur, pramuka, kegiatan keagamaan, dan sebagainya.	- Jadwal kegiatan - Laporan keuangan - Laporan hasil rapat	Observasi Wawancara Dokumentasi
3. Hambatan	• Masih banyak masyarakat yang kurang kesadaran untuk meningkatkan pendidikan dan berpandangan bahwa pendidikan itu merupakan tanggung jawab madrasah saja. • Masyarakat masih ada yang kurang mendukung program-program sekolah karena faktor	Masyarakat Orang tua murid Siswa	Observasi Wawancara Dokumentasi

	ekonomi • Masyarakat masih ada yang tidak hadir untuk mengikuti pertemuan rapat, orang tua dan masyarakat kurang bersikap kritis dalam memberikan pendapat		
--	---	--	--

E. Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data yang sesuai dengan topik pembahasan dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Metode Interview

Interview yang sering disebut juga dengan wawancara atau questioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.³ Wawancara ditujukan kepada Kepala Sekolah dan Guru-guru MTs PSM Pace Nganjuk. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data secara lisan yang berupa keterangan-keterangan langsung dari kepala sekolah dan guru-guru untuk mendapat informasi tentang apa saja teknik-teknik kepala madrasah dalam meningkatkan partisipasi hubungan masyarakat di MTs PSM Pace, apa saja bentuk-bentuk partisipasi masyarakat terhadap madrasah di MTs PSM Pace, serta apa pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan partisipasi hubungan masyarakat di MTs PSM Pace.

³ Ibid, 132.

b) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum MTs PSM Pace Nganjuk, seperti letak geografis, sejarah dan perkembangan serta data-data yang relevan dengan metode ini dan untuk mendapat informasi tentang apa saja teknik-teknik kepala madrasah dalam meningkatkan partisipasi hubungan masyarakat di MTs PSM Pace, apa saja bentuk-bentuk partisipasi masyarakat terhadap madrasah di MTs PSM Pace, serta apa pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan partisipasi hubungan masyarakat di MTs PSM Pace..

c) Metode Observasi

Menurut Arikunto, metode observasi adalah suatu usaha untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang standar.⁵ Pengamatan yang peneliti lakukan adalah pengamatan berperan serta. Sedangkan peranan peneliti dalam pengamatan adalah sebagai pemeran serta artinya, kehadiran peneliti diketahui secara umum oleh subjek penelitian.

Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang apa saja teknik-teknik kepala madrasah dalam meningkatkan partisipasi hubungan masyarakat di MTs PSM Pace, apa saja bentuk-bentuk partisipasi

⁴ Ibid, 135.

⁵ Ibid, 115

masyarakat terhadap madrasah di MTs PSM Pace, serta apa pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan partisipasi hubungan masyarakat di MTs PSM Pace.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya menata secara sistematis hasil angket, observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman terhadap pokok masalah penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁶

Dalam penelitian data yang bersifat kualitatif, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan deskriptif kualitatif menurut Bogon dan Taylor yang dikutip Lexy J. Moleong adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data melalui bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁷ sehingga dalam penelitian deskriptif kualitatif ini peneliti menggambarkan realitas yang sebenarnya disesuaikan dengan fenomena yang ada secara rinci, tuntas dan detail.

Moelongo menjelaskan analisis data sebagai suatu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.⁸

⁶ Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri* (Kediri: STAIN Kediri, 2012), 64.

⁷ Lexy J. Moelongo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3.

⁸ Ibid, 248.

Dengan penganalisan ini peneliti bermaksud menyusun dan memfokuskan penelitian sehingga menjadi sistematis dan bermakna berdasarkan landasan teori dengan cara berfikir induktif. Sedangkan metode analisis data menggunakan metode perbandingan tetap dengan proses analisis mencakup redisi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Analisis data penelitian dilakukan dengan dua tahap, yaitu pada tahap pertama analisis data selama di lapangan dan kedua analisis data setelah terkumpul. Analisis data dilapangan ini tidak dikerjakan setelah pengumpulan data selesai, melainkan selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus menerus hingga penyusunan laporan penelitian ini selesai.

Menurut Sukardi.⁹ langkah–langkah tersebut antara lain:

a. Analisis selama pengumpulan data, meliputi:

- 1) Pengambilan keputusan untuk membatasi ruang lingkup kajian.
- 2) Pengambilan keputusan mengenai jenis kajian yang akan diperoleh.
- 3) Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analisis.
- 4) Merencanakan tahapan pengumpulan data dan hasil pengamatan sebelumnya.
- 5) Menuliskan komentar pengamat mengenai gagasan-gagasan yang muncul.
- 6) Menggali sumber-sumber kepustakaan yang relevan selama penelitian berlangsung.

b. Analisis sesudah pengumpulan data, Meliputi:

- 1) Mengembangkan katagori koding dengan sistem koding yang ditetapkan kemudian.

⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*, Cet II (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 117.

2) Mengembangkan mekanisme kerja terhadap data yang telah dikumpulkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sesuai dengan pendapat Lexy J. Moleong bahwa “penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti, ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, analisis kasus negatif, kecukupan referensial, pengecekan anggota, uraian rinci dan auditing.”¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut: Perpanjangan keikutsertaan peneliti.

Hal ini memungkinkan peneliti untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenankan oleh distoris, baik yang berasal dari diri sendiri maupun yang dari responden.¹¹

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan

¹⁰ Moleong, *Metodologi*, 327-342.

¹¹ Meleong, *Metodologi*., 327.

atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Mengenai hal-hal yang dilakukan dalam triangulasi, Moleong memberikan jalan sebagai berikut:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan.¹³ Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Tahap Pra-lapangan, adalah tahap sebelum berada di lapangan, sebelum berada di lapangan kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti, meliputi

¹² Moleong, *Metodologi*, 330.

¹³ Ibid., 127-148.

kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan yang terakhir persoalan etika penelitian.

- b. Tahap Pekerjaan Lapangan, adalah tahap penelitian sebenarnya, peneliti berada di lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan mengumpulkan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- c. Tahap Analisis Data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
- d. Tahap Penulisan Laporan, adalah tahap di luar lapangan setelah melakukan penelitian selama di lapangan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi.